



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Pengukuran Reliabilitas dan Validitas Soal Teks Narasi pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Genduk Sofiana^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

amxsfiana@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak— Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks narasi memerlukan instrumen tes yang valid dan reliabel. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes pada materi teks narasi untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi ahli dan uji coba instrumen yang terdiri atas 30 butir soal, meliputi 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 butir soal berkategori validitas sangat tinggi dan 5 butir soal berkategori tinggi. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diperoleh 24 butir soal berkategori mudah, 4 butir soal berkategori sedang, dan 2 butir soal berkategori sukar. Hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa terdapat 6 butir soal yang memiliki kriteria baik dan layak digunakan. Selain itu, hasil reliabilitas instrumen memperoleh nilai sebesar 0,78 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keterandalan yang baik. Simpulannya, instrumen tes pada materi teks narasi memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks narasi.

Kata kunci — Peserta didik, Reliabilitas, Teks Narasi.

Abstract — Measuring students' ability to comprehend narrative texts requires a valid and reliable test instrument. The purpose of this study was to analyze the validity and reliability of a test instrument on narrative text material for junior high school students. This study employed a quantitative approach with an evaluative design. Data were collected through expert validation and instrument testing consisting of 30 items, including 25 multiple-choice questions and 5 essay questions. The results showed that 25 items were categorized as having very high validity, while 5 items were categorized as having high validity. Based on the instrument trial, 24 items were classified as easy, 4 items as moderate, and 2 items as difficult. The item discrimination analysis indicated that 6 items met the criteria of good quality and were suitable for use. In addition, the reliability coefficient of the instrument was 0.78, indicating a good level of reliability. In conclusion, the test instrument on narrative text material met the criteria of validity and reliability and is therefore appropriate for measuring students' ability to comprehend narrative texts.

Keywords — Students, Reliability, Narrative Text.

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang mengikuti rangkaian pendidikan dalam merancang kemampuan sehingga dapat dimilikinya melalui kegiatan pembelajaran dalam rute, tahap dan bentuk pendidikan tertentu (Annas, 2017). Selain itu Peserta didik individu yang sedang menjalani proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan serta mengembangkan Pola interaksi dan kebiasaan baik yang diterapkan setiap waktu (Ramli, 2015). Di sisi lain, dalam siswa mempunyai sifat serta kepribadian beragam-macam, serta senantiasa melalui perkembangan dan pertumbuhan sesuai dengan tahapan usianya (Anggraeni & Effane, 2022). Jadi, siswa merupakan warga masyarakat dan menempuh pelaksanaan pendidikan melalui meningkatkan kemampuan, memperoleh pengetahuan, serta berbentuk perilaku positif.

Peserta didik memiliki karakteristik berupa serangkaian ciri, potensi, dan keunikan yang dimiliki oleh setiap individu sehingga memengaruhi cara mereka menerima, memahami, dan mengolah informasi selama kegiatan belajar berlangsung (Nurhamidah, 2018). Selain itu Karakteristik peserta didik yaitu salah satu indikator berkembangnya identitas diri pada masa remaja (Sadulloh, 2011). Di sisi lain, Karakteristik peserta didik ditandai dengan tingkat rasa ingin tahu yang tinggi, yang tercermin melalui kecenderungan mereka untuk mengajukan pertanyaan serta mencoba berbagai hal baru selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Muntu, 2025). Jadi, Jadi, karakteristik peserta didik merupakan berbagai ciri, potensi, dan keunikan yang dimiliki oleh setiap individu yang memengaruhi cara mereka belajar, menerima, memahami, dan mengolah informasi.

Reliabilitas tes adalah tingkat keandalan suatu alat ukur dalam memberikan hasil yang tepat terhadap aspek yang dinilai (Ramadhan dkk., 2020). Selain itu Istilah reliabilitas juga sering diartikan sebagai konsistensi, kestabilan, atau keajegan hasil pengukuran yang diperoleh (Hanifah, 2017). Di sisi lain, menurut Hikmah dan Muslimah (2021), reliabilitas menjadi salah satunya aspek utama yang dapat dilihat sebuah tahap evaluasi karena menunjukkan kualitas suatu instrumen penilaian (Hikmah dkk., 2021). Jadi, dalam penelitian ini, konsep reliabilitas tes digunakan untuk mengukur materi puisi sebagai objek yang diteliti.

Reliabilitas memiliki peran penting dalam menghasilkan data penelitian yang berkualitas sehingga dapat dijadikan landasan yang kuat dalam suatu penelitian (Banu dkk., 2025). Selain itu pengujian reliabilitas dapat dikerjakan agar dapat mengukur sampai mana instrumen bisa dinilai dalam memperoleh data penelitian (Situmorang dkk., 2019). Di sisi lain Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data yang tetap atau serupa ketika diterapkan pada kondisi yang relatif sama. serupa. Jadi reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat keandalan instrumen sekaligus memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat konsisten, berkualitas, dan dapat dipercaya.

Teks narasi merupakan teks yang menggambarkan tindakan dan perilaku tokoh dalam suatu cerita dapat dirancang secara berurutan dengan membaca bisa mengerti alur peristiwa jelas (Salsabilla dkk., 2022). Selain itu, Teks narasi merupakan bentuk tulisan yang berisi penggambaran suatu rangkaian peristiwa atau pengalaman yang disampaikan secara berurutan. Penyajian peristiwa dalam teks ini mengikuti urutan waktu sehingga alur cerita dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. (Safitri dkk., 2023). Di sisi lain, Marliana dan Indihadi (2020) menjelaskan bahwa teks narasi menyajikan rangkaian peristiwa secara kronologis dari awal hingga akhir sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh. Jadi, teks narasi dapat diartikan sebagai karangan yang menceritakan pengalaman, tindakan tokoh, maupun berbagai peristiwa secara runtut dan kronologis sehingga pembaca dapat memahami alur cerita dengan jelas dan menyeluruh.

Tujuan teks narasi merupakan penyampaian suatu kejadian bahkan peristiwa kepada pembaca berdasarkan urutan sehingga pembaca dapat memahami jalannya cerita. Selain itu Menurut Nurgiyantoro (2021) teks narasi bertujuan untuk menceritakan rangkaian peristiwa yang dialami tokoh sehingga pembaca seolah-olah ikut mengalami kejadian tersebut. Di sisilain, Kosasih (2022) menjelaskan bahwa teks narasi bertujuan memberikan hiburan, menambah wawasan, serta menyampaikan nilai-nilai kehidupan melalui sebuah cerita. Jadi, tujuan teks narasi adalah menyajikan pengalaman manusia dalam bentuk cerita yang menarik agar dapat memberikan kesan dan pesan kepada pembaca (Dalman, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah metode bersifat kualitatif dalam desain evaluatif yang bertujuan untuk menilai kualitas instrumen tes pada materi teks narasi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian difokuskan pada pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai tolok ukur kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas butir, dan pengujian reliabilitas instrumen.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswaw sekolah menengah pertama yang telah memperoleh pembelajaran mengenai teks narasi. Penentuan informan menerapkan metode *purposive sampling* dalam kriteria tertentu dan siswa dapat meningkatkan kompetensi yang benar melalui instrumen tes dan digunakan. Jumlah peserta didik ditentukan sesuai kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian kisi-kisi, isi materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, dan keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil penilaian validator di pakai melalui pembenaran instrumen yang belum dites uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa tes objektif pada materi teks narasi. Penyusunan soal dilakukan berdasarkan indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan, kisi-kisi dan butir soal dengan validasi para ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan para ahli evaluasi pendidikan guna memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi yang hendak diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibagi menjadi dua tahapan, validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi, data diperoleh melalui lembar penilaian yang diberikan

kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Validator memberikan penilaian terhadap kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen sebelum diujicobakan.

Tahap berikutnya dilakukan melalui uji kelayakan perangkat data pada responden penelitian sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Peserta didik diminta mengerjakan soal sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan tes kemudian dikumpulkan sebagai data utama dalam analisis validitas butir soal dan reliabilitas instrumen. Pelaksanaan uji coba instrumen seperti ini juga pernah diterapkan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tes memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks narasi serta layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini, validitas yang diterapkan adalah validitas isi (*content validity*) melalui penilaian yang dilakukan oleh dua orang validator, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses penilaian menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Penerapan skala tersebut sejalan dengan penelitian Hasanudin dkk. (2025) yang memanfaatkan skala Likert dalam mengevaluasi instrumen tes membaca.

Selanjutnya, hasil penilaian dari para validator dianalisis menggunakan indeks V Aiken untuk menentukan tingkat validitas setiap butir soal. Nilai V yang semakin mendekati 1,00 menunjukkan bahwa tingkat kesepakatan antarvalidator terhadap kualitas butir soal semakin tinggi sehingga instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila terdapat butir soal yang memperoleh kategori validitas rendah atau sangat rendah, maka soal tersebut akan diperbaiki sesuai dengan masukan dari validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Metode analisis menggunakan indeks V

Aiken juga telah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengevaluasi hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi maupun ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen tes yang digunakan dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks narasi. Analisis terhadap instrumen mencakup pengkajian tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda, serta reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran dianalisis untuk menentukan klasifikasi setiap butir soal ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan persentase jawaban benar yang diperoleh peserta didik. Adapun daya pembeda digunakan untuk menilai kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Selanjutnya, tingkat reliabilitas instrumen dihitung menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan data hasil uji coba yang telah diberikan kepada peserta didik. Nilai koefisien yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dapat digunakan sebagai alat evaluasi dalam penelitian. Sebaliknya, butir soal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi agar instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang lebih baik.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi persyaratan validitas akan direvisi. Sementara itu, Instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila koefisien reliabilitasnya termasuk dalam kategori yang telah ditentukan. tinggi. Demikian, instrumen dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang tepat dan konsisten dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel Instrumen

1.	Disajikan kegiatan mengidentifikasi unsur teks narasi, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks narasi	Pilihan ganda	1-5
2.	Diberikan langkah-langkah, peserta didik dapat menunjukkan urutan langkah-langkah dalam memahami isi teks narasi	Pilihan ganda	6-10
3.	Diberikan kutipan teks narasi, peserta didik dapat menentukan tujuan atau amanat cerita	Pilihan ganda	11-15
4.	Diberikan kutipan teks narasi, peserta didik mampu menganalisis bukti yang menunjukkan amanat cerita.	Pilihan ganda	16-20
5.	Diberikan teks narasi, siswa mampu menyimpulkan isi dan amanat cerita	Pilihan ganda	21-25
6.	Disajikan kutipan teks narasi, peserta didik mampu membuat tanggapan serta pendapat terhadap isi cerita.	Esai	26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun,

kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Hasil validasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel hasil validasi

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
2	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
3	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
4	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
5	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
6	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
7	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
8	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
9	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
10	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
12	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
13	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
14	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
15	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
16	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
17	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
18	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
19	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
20	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
21	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
22	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
23	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
24	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
25	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
26	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
29	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2, Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal berada pada kategori validitas sangat tinggi dengan nilai sebesar 0,875 dan 1,00. Butir soal yang memperoleh kategori sangat tinggi dari nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, dan 30

sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Sementara itu, butir soal nomor 4, 18, 25, 28, dan 29 memperoleh kategori tinggi dengan nilai validitas 0,75 dan 0,625. Meskipun demikian, butir soal tersebut tetap dapat digunakan karena masih memenuhi kriteria kelayakan instrumen. Berdasarkan evaluasi statistik, seluruh komponen soal pada instrumen terbukti memiliki validitas yang baik. Karena tidak ditemukan indikasi butir soal bermutu rendah atau sangat rendah, perangkat ukur ini dinyatakan layak untuk mengumpulkan data di lapangan

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Data hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variasi butir	P_i	Q_i	$P_i Q_i$
1	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
2	1	Sedang	0	Jelek	0,25	0,333	0,5	0,25
3	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
4	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
5	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
6	0,25	Sukar	-0,5	Jelek	0,25	0,25	0,75	0,188
7	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
8	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
9	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
10	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
11	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
12	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
13	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
14	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
15	1	Sedang	0	Jelek	0	1	0	0
16	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
17	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
18	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
19	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
20	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
21	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
22	1	Sukar	0	Jelek	0	1	0	0
23	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
24	0,75	Sedang	0	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
25	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
26	0,75	Mudah	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,188
27	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0

28	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
29	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
30	1	Sedang	0	Jelek	0	1	0	0
TOTAL					7,3			0,78

Berdasarkan teori tersebut, soal nomor 8, 9, 11, 16, 20, dan 26 dinilai relevan karena memiliki daya beda bagus serta menilai kemampuan peserta didik berdasarkan materi yang telah dipelajari. Butir-butir soal pertanyaan ini memiliki indeks diskriminasi yang baik untuk mengidentifikasi perbedaan antara kelompok siswa berprestasi tinggi dan rendah sehingga dinilai lebih efektif dalam proses pengukuran hasil belajar. Selain itu, tingkat kesukaran yang dimiliki oleh soal-soal tersebut juga tergolong sesuai dan dipakai dengan mengukur pemahaman siswa dengan tepat. Berdasarkan hasil analisis, keenam butir soal tersebut memenuhi kriteria soal yang baik karena mampu menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan tujuan pembelajar. Berikut soal yang ber kriteria baik dan relevan:

Tabel 4. Tabel Butir Soal Berkategori Baik

No Butir	Soal Tes Teks Deskripsi
	<i>Perhatikan langkah-langkah berikut!</i>
	1. Menentukan tokoh dan latar
	2. Membaca teks narasi dengan teliti
	3. Menyimpulkan isi cerita
	4. Menuliskan hasil pemahaman
8	Urutan yang tepat adalah... A. 2 - 1 - 3 - 4 B. 1 - 2 - 3 - 4 C. 2 - 3 - 1 - 4 D. 3 - 2 - 1 - 4
	Kegiatan menentukan tokoh, latar, dan alur dalam teks narasi bertujuan untuk...
9	A. Menghafal isi cerita B. Mengetahui unsur-unsur penting dalam cerita

C. Menentukan panjang cerita

D. Mengetahui penulis cerita

Setiap hari, Beni selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu. Ia tidak pernah menunda pekerjaan dan selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, Beni juga membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Sikap disiplin dan tanggung jawab yang dimilikinya membuat guru dan teman-temannya merasa bangga serta memberikan kepercayaan kepadanya.

11 Amanat dari cerita tersebut adalah...

A. Tugas sekolah harus dihindari

B. Menunda pekerjaan adalah hal yang wajar

C. Bersikap disiplin dalam mengerjakan tugas

D. Guru selalu memberi tugas

Mengapa tindakan Rudi dalam cerita tersebut mencerminkan amanat tentang kejujuran?

- 16
- A. Karena Rudi takut dimarahi
 - B. Karena Rudi menunjukkan perilaku jujur meskipun dalam kondisi sulit
 - C. Karena Rudi mengikuti teman-temannya
 - D. Karena Rudi tidak ingin berbicara
- Diberikan langkah-langkah, peserta didik dapat menunjukkan urutan langkah-langkah dalam memahami teks narasi.
-

Dampak dari sikap jujur yang ditunjukkan oleh Rudi adalah...

- 20
- A. Mendapat hukuman tanpa alasan
 - B. Kehilangan kepercayaan orang lain
 - C. Mendapat kepercayaan dan pelajaran hidup
 - D. Dijauhi oleh orang tuanya
-

26 Pada suatu hari, Rina melihat banyak sampah berserakan di halaman sekolah. Ia merasa tidak nyaman melihat lingkungan yang kotor. Tanpa disuruh, Rina mulai memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Melihat hal itu, beberapa temannya

ikut membantu. Akhirnya, halaman sekolah menjadi bersih dan nyaman digunakan kembali.

Buatlah tanggapanmu terhadap tindakan yang dilakukan oleh Rina dalam cerita tersebut!

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 soal, didapatkan nilai variasi butir (PiQi) sebesar 0,78 yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes. Sebagian besar soal berada pada kategori mudah, beberapa butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang, hanya sedikit yang tergolong sukar. Selain itu, hanya jumlah butir soal termasuk dalam kategori daya pembeda baik, sedangkan sebagian lainnya masih berkategori jelek sehingga perlu dilakukan perbaikan. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus KR-20. Dominasi butir soal yang berkategori mudah mengakibatkan sebagian besar peserta didik mampu memberikan jawaban yang benar. Kondisi tersebut menyebabkan variasi jawaban menjadi lebih kecil sehingga kemampuan instrumen dalam membedakan tingkat kemampuan antarpeserta didik menjadi kurang optimal, hal ini menunjukkan bahwa kualitas instrumen masih perlu ditingkatkan melalui revisi pada butiran soal yang menunjukan daya pembeda rendah dan tingkat kesulitan yang terlalu mudah. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena memiliki tingkat keterandalan yang baik (Novikasari dalam Arikunto, 2016).

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks narasi mengenai kemampuan instrumen, hasil uji terhadap 30 butir soal menunjukkan bahwa terdapat 24 butir yang dinilai jelek dan hanya 6 butir yang berkategori baik. angka tersebut diperoleh dari sebaran tingkat kesukaran soal yang meliputi 2 soal berkategori sukar, 4 soal berkategori sedang, serta didominasi oleh 24 soal berkategori mudah. Sementara itu, hasil reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,78. Jadi, secara keseluruhan terdapat 6 soal yang layak digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks narasi.

REFERENSI

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan guru dalam manajemen peserta didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234-239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701> .
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132-142. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v5i2.399>
- Banu, E. P., Rahman, D. H., & Zamroni. (2025). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian: Resiliensi akademik pada siswa SMP. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.141.12>.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali.
- Hanifah, N. (2017). Perbandingan tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan reliabilitas tes bentuk pilihan ganda biasa dan pilihan ganda asosiasi mata pelajaran ekonomi. *Sosio e-KONS*, 6(1), 41-55. http://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/1715 .
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hikmah, H., & Muslimah, M. (2021). Validitas dan reliabilitas tes dalam menunjang hasil belajar PAI. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1), 345-356. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/520> .
- Kosasih, E. (2022). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik brainstorming pada model pembelajaran menulis teks narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*

- Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109-115.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459>.
- Muntu, G. A. (2025). *Pendidikan Karakter Peserta Didik: Membentuk Dan Membangun Karakter Peserta Didik Di Abad 21*. Indramayu: PT. Penerbit Adab.
- Novikasari, I. (2016). *Uji validitas instrumen*.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nurhamidah, I. (2018). Problematika kompetensi pedagogi guru terhadap karakteristik peserta didik. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p027>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967-10975.
<https://pdfs.semanticscholar.org/bd28/37a10f97f9c3db0a6f88bae8ee55ef416f7e.pdf>.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis kemampuan gemar membaca teks narasi siswa di MAN 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159-164. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484>
- Sadulloh, Uyoh. (2011). *Pedagogi (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Safitri, N., & Alber, A. (2023). Kemampuan Menulis Ditinjau dari Struktur dan Bahasa Teks Narasi Siswa Kelas VII. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(1), 148–162. <https://doi.org/10.25299/s.v2i1.11112>
- Situmorang, T. E., & Purba, D. (2019). Perancangan aplikasi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*, 1(2). <https://doi.org/10.54367/kakifikom.v1i2.638>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.